

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan *pap smear* Pada Wanita Usia Subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2012 dengan jumlah responden sebanyak 51 orang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMP sejumlah 20 responden (39,2%) dari 51 responden.
2. Keikutsertaan responden melakukan pemeriksaan *pap smear* menunjukkan hasil sebagian besar responden tidak ikut serta melakukan pemeriksaan *pap smear* sebanyak 42 responden (82,4%).
3. Dari hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan taraf kesalahan 5% didapatkan nilai X^2 hitung 11,270, X^2 tabel 7,815 atau nilai X^2 hitung lebih besar dari pada X^2 tabel dengan signifikan $0,010 > 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan Dengan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Pada Wanita Usia Subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2012.
4. Keeratan hubungan antara tingkat pendidikan dengan keikutsertaan melakukan pemeriksaan *pap smear* pada wanita usia subur di Dusun Barongan Desa

Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta adalah sedang, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,425.

B. Saran

1. Bagi masyarakat khususnya wanita usia subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta

Wanita usia subur agar meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan *pap smear* dengan meningkatkan pendidikan dan pengetahuan melalui penyuluhan dari petugas kesehatan agar dapat meningkatkan keinginan untuk ikut serta melakukan pemeriksaan *pap smear*.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan desa atau Puskesmas Tempel Sleman Yogyakarta hendaknya memberi konseling pada wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan *pap smear* baik itu melalui kader atau promosi agar keinginan mereka untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* semakin tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variable-variabel lain yang mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur melakukan pemeriksaan *pap smear*, seperti faktor lingkungan, sosial ekonomi dan kebudayaan serta dukungan suami.

4. Bagi institusi STIKES A. Yani

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah refrensi perpustakaan STIKES A. Yani.

5. Disarankan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang tingkat pendidikan dengan keikutsertaan melakukan pemeriksaan *pap smear* pada wanita usia subur dengan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih mendalam dan lebih akurat.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA